

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait strategi humas dalam meningkatkan daya tarik sekolah SD Negeri Darungan 1 melalui kegiatan wawancara, observasi dan telaah dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Tarik Sekolah di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri

Perencanaan strategi humas di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri dirancang melalui forum rapat kerja tahunan yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan tim humas. Dalam forum ini, disusun program kerja strategi promosi yang mempertimbangkan hasil evaluasi tahun sebelumnya, tantangan eksternal, serta potensi kegiatan masyarakat desa, seperti peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan Hari Besar Islam (PHBI). Kegiatan yang direncanakan meliputi partisipasi sekolah dalam acara PHBN dan PHBI, penyebaran brosur PPDB, pemanfaatan media sosial, serta pendekatan langsung kepada masyarakat. Sasaran utama dari strategi ini adalah orang tua calon siswa, tokoh masyarakat, serta alumni wali murid.

2. Pelaksanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Tarik Sekolah di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri

Pelaksanaan strategi kegiatan humas dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Kegiatan langsung melibatkan partisipasi aktif dalam acara

PHBN dan PHBI seperti pawai, gerak jalan, dan kegiatan keagamaan. Dalam kegiatan tersebut, kepala sekolah, guru, siswa turut ambil bagian, memperkuat keterlibatan sekolah di tengah masyarakat. Untuk kegiatan tidak langsung, media sosial menjadi sarana utama promosi sekolah. Penanggung jawab pengelolaan media sosial, yaitu akun Instagram dan grup WhatsApp wali murid, adalah Koordinator Humas dan tim humas. Proses pengelolaan dilakukan dengan cara membagikan informasi visual seperti dokumentasi kegiatan, jadwal pendaftaran, dan keunggulan sekolah. Informasi yang disampaikan meliputi prestasi siswa, budaya sekolah, yang bertujuan membangun citra positif dan memperluas jangkauan promosi sekolah secara digital..

3. Evaluasi Strategi Humas dalam Meningkatkan Daya Tarik Sekolah di SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri

Evaluasi strategi humas dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu monitoring kegiatan, penilaian hasil, dan tindak lanjut. Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi humas dilakukan secara berkala melalui rapat internal yang melibatkan kepala sekolah, koordinator humas, dan guru-guru. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa strategi humas yang telah direncanakan sebagian besar telah terlaksana dengan baik, mencakup partisipasi sekolah dalam kegiatan masyarakat (PHBN dan PHBI), penyebaran media promosi, serta pemanfaatan media sosial untuk memperkenalkan sekolah lebih dalam. Implementasi strategi ini menunjukkan keterlibatan aktif semua pihak terkait. Meskipun pelaksanaan sudah berjalan sesuai perencanaan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa

peningkatan daya tarik sekolah masih perlu ditingkatkan lebih lanjut karena diketahui jumlah peserta didik yang belum meningkat. Temuan ini menjadi bahan refleksi dan dasar perbaikan strategi agar daya tarik sekolah dapat berkembang secara optimal di masa mendatang..

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, berikut beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi SD Negeri Darungan 1 Pare Kediri Sekolah diharapkan dapat memiliki ciri khas keunggulan (branding sekolah) melalui kegiatan pembiasaan harian yang berkualitas dan bermutu, seperti program literasi pagi, budaya salam, senyum, dan sapa, sholat berjamaah, kelas bersih setiap hari, serta kegiatan “Satu Hari Tanpa Sampah Plastik”. Pembiasaan yang dilaksanakan secara konsisten dan menarik akan menjadi identitas sekolah yang unik dan mudah dikenali oleh masyarakat.
2. Sekolah juga disarankan untuk mengemas kegiatan pembiasaan tersebut dalam bentuk narasi promosi yang menarik, seperti dokumentasi video pendek, testimoni wali murid, dan cerita inspiratif dari siswa. Hal ini akan membantu membangun citra positif dan meningkatkan daya tarik sekolah secara alami.
3. Tim humas hendaknya lebih aktif dalam melakukan evaluasi strategi melalui umpan balik langsung dari masyarakat dan orang tua. Sekolah dapat menyebarkan kuesioner singkat atau membuka forum diskusi wali murid secara berkala agar strategi promosi dapat ditingkatkan berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya, dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh pembiasaan terhadap citra sekolah dalam jangka panjang, serta membandingkan efektivitas strategi humas antar sekolah dengan karakteristik berbeda.